



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

"Transformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0"

PENGARUH METODE *WORD SQUARE* TERHADAP KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN PPKN DI SMPN2 SOKO

Fina Amelia Fajri*, Ernia Duwi Saputri², Heru Ismaya³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: finaamelia0303@gmail.com

Abstract

This study focuses on assess the impact of applying the Word Square studying method on students' development of critical thinking skills in the subject of Pancasila and Civic Education (PPKn) at SMP Negeri 2 Soko. Quantitative method with descriptive statistical approach was chosen in this study. This study selected a sample of 36 students from 6 classes and 6 subjects. The instruments used consisted of a questionnaire of 20 question items and 10 essays to evaluate students' critical thinking skills. Data was analyzed by utilizing Microsoft Excel, including normality test with Shapiro-Wilk. The results of the t-statistic study showed that there was a positive and significant impact of the independent variable (Variable X) on the dependent variable (Variable Y). This finding suggests that the Word Square method can serve as a good option to improve the quality of learning. Civics. However, this study is limited to one independent variable, so it is recommended to consider additional variables in future research.

Keywords: WordSquare Method, Critical thingking, Pancasila and civics education

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menilai dampak pengaplikasian metode pembelajaran Word Square terhadap perkembangan siswa dalam kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Negeri 2 Soko. Metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 36 siswa dari 6 kelas dan 6 mata pelajaran. Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner sebanyak 20 item pertanyaan dan 10 esai untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Data dianalisis dengan memanfaatkan Microsoft Excel, termasuk uji normalitas dengan Shapiro-Wilk. Hasil penelitian statistic t menunjukkan bahwa ditemukan dampak positif dan signifikan dari variabel independent (Variabel X) pada variable dependen (Variabel Y). Temuan ini menunjukkan bahwa metode Word Square dapat berfungsi sebagai pilihan yang baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran. PPKn. Namun, penelitian ini terbatas pada satu variabel bebas, sehingga disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Metode WordSquare, Berpikir Kritis, Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang cepat di era ini telah memudahkan akses untuk memperoleh berbagai informasi. Salah satunya di bidang pendidikan, yang menuntut tenaga pendidik dan siswa untuk lebih aktif dalam dunia pendidikan. Salah satu perkembangan yang paling menonjol adalah penggunaan metode pembelajaran yang semakin bervariasi. Dalam era informasi yang serba cepat, keterampilan berpikir kritis menjadi sesuatu yang wajib ditanamkan agar siswa agar mampu menyaring informasi yang belum tentu benar adanya (*hoax*) dan dapat menimbulkan perpecahan serta membantu membuat keputusan yang rasional.

Dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu mata pelajaran yang berperan sentral. Namun, pembelajaran PKn seringkali dianggap membosankan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) masih dipandang sebagai pelajaran kedua atau kurang menarik bagi para peserta didik. Salah satunya ditemukan di SMP Negeri 2 Soko yang sebagian besar siswanya adalah anak-anak dalam fase peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa atau disebut fase remaja.(Herwandanu, 2018)

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan minat siswa. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Word Square*. Metode ini memadukan game edukatif yang mampu mewujudkan suasana belajar menjadi lebih menarik, sekaligus mendukung siswa mengembangkan kemampuan kognitifnya (Salsabila dkk, 2018). Penggunaan *Word Square* diyakini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena menuntut siswa untuk memahami konsep dan mengorganisir informasi secara rasional.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan sebagai bentuk analisis statistik terhadap sejauh mana metode pembelajaran *Word Square* berkontribusi dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis, khususnya dalam konteks pembelajaran PPKn.

METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan model penelitian kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran *Word Square* guna mengoptimalkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn) di SMP Negeri 2 Soko. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam penyusunan model pembelajaran yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Subjek dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Soko yang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah populasi total sebanyak 212 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan memilih satu kelas yaitu kelas VIIA yang totalnya 36 siswa. Instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner untuk mengukur Variabel X (metode pembelajaran *WordSquare* dan tes tulis untuk mengukur variabel Y (keterampilan berpikir kritis siswa) terhadap materi pelajaran Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran. Kuesioner berisi 20 item pertanyaan dan tes tulis tersebut berupa 10 soal esai yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dianalisis menggunakan Microsoft Excel. Setelah penelitian selesai, data yang dikumpulkan kemudian diolah, dianalisis dan diuji dengan beberapa tahap pengujian. Pertama, uji normalitas dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk Test* untuk memastikan distribusi data yang normal, mengingat jumlah responden kurang dari 50 ($n = 36$ siswa). Menurut Sugiyono (2017), uji *Shapiro-Wilk* lebih tepat digunakan untuk sampel kecil karena lebih sensitif dalam mendeteksi penyimpangan yang berdistribusi normal.

Menurut Suliyanto (2011), Dasar dalam menentukan keputusan adalah sbb:

- a) Jika Sig. $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- b) Jika Sig. $< 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

Hasil pengujian normalitas (*Shapiro-Wilk*) :

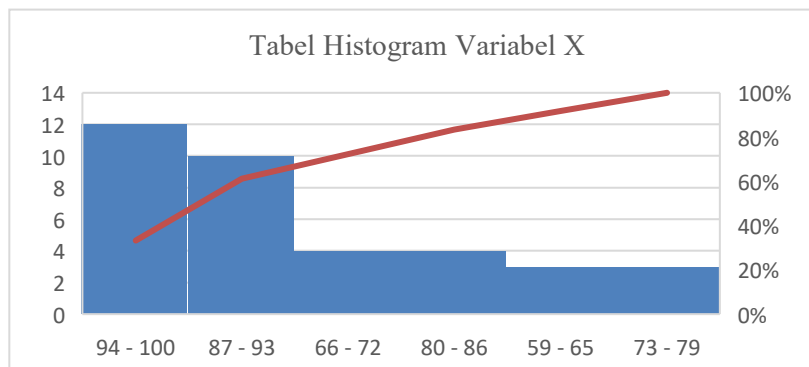
Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

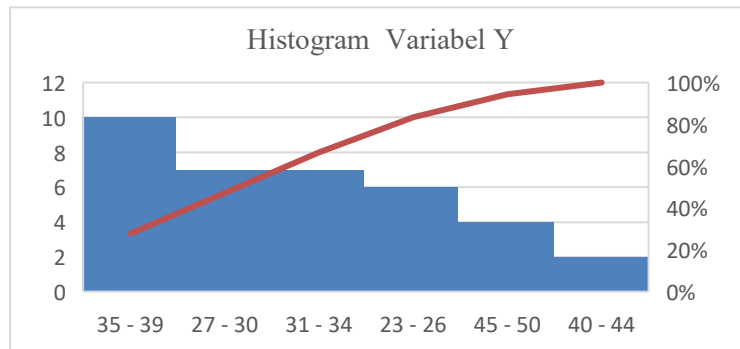
Variabel	Sig. (Shapiro-Wilk)	Keterangan
X	$D(0,15796) > K(0,224)$	Normal
Y	$D(0,0670) > K(0,224)$	Normal

1. Analisis Data

Berikut adalah hasil perhitungan dari skor kuesioner dan tes tulis dengan aturan Strugges pada variabel X dan Y :

Tabel 2. Hasil Analisis Data dengan aturan Strugges





2. Uji Hipotesis

Menguji dugaan sementara digunakan teknik analisis regresi linier untuk mengkaji hubungan antara variabel karena data berdistribusi normal. Berikut Hasil analisisnya:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana :

	Coefficients	Standard Error	t Stat
Intercept	-12,15503045	2,472804	-4,91548
X Variable 1	0,583945932	0,03259	17,91804

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, dapat diamati bahwa variabel independent (Variabel X) memberikan dampak yang signifikan dan positif pada variabel dependen. Koefisien regresi untuk variabel X adalah sebesar 0,5839, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X Variable 1 akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,5839 unit, dengan asumsi variabel lain konstan. Signifikansi pengaruh ini didukung oleh nilai t-statistik yang sangat tinggi, yaitu 17,91804, yang jauh melampaui nilai kritis pada tingkat signifikansi konvensional (misalnya, $\alpha=0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan koefisien X Variable 1 menjadi nol (tidak ada pengaruh) sangat kecil.

Di sisi lain, nilai intercept adalah -12,15503045. Ini merupakan nilai prediksi variabel dependen ketika nilai X Variable 1 adalah nol. Nilai t-statistik untuk intercept adalah -4,91548, yang juga signifikan, menunjukkan bahwa intercept ini secara statistik berbeda dari nol. Secara keseluruhan, hasil analisis ini memberikan bukti kuat bahwa terdapat hubungan linear positif yang signifikan antara X Variable 1 dan variabel dependen. Model regresi ini tampaknya cukup baik dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen berdasarkan perubahan pada X Variable 1. Namun, perlu diingat bahwa analisis ini hanya melibatkan satu variabel independen, dan mungkin ada faktor-faktor lain yang juga

mempengaruhi variabel dependen yang belum dipertimbangkan dalam model ini. Pernyataan ini sesuai dengan temuan dari penelitian sebelumnya, Anis Fathia Rizqi (2019) yang mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran *WordSquare* memiliki pengaruh positif terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian analisis diatas, dapat disimpulkan beberapa poin penting. Pertama, data dari kedua variabel (X dan Y) terdistribusi secara normal berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini memvalidasi penggunaan analisis regresi linear untuk pengujian hipotesis. Kedua, analisis regresi linear menunjukkan terdapatnya dampak positif dan signifikan dari Variabel X terhadap variabel (Y). Koefisien regresi sebesar 0,5839 menunjukkan kenaikan satu unit pada Variabel X akan menyebabkan pertambahan Variabel Y sebesar 0,5839 unit. Signifikansi pengaruh ini didukung oleh nilai t-statistik yang sangat tinggi (17,91804). Ketiga, nilai intercept sebesar -12,15503045 secara statistik signifikan berbeda dari nol, yang merepresentasikan nilai prediksi Variabel Y ketika Variabel X bernilai nol.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat hubungan linear positif yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, dari Anis Fathia Rizqi (2019), menunjukkan pengaruh positif suatu metode pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Meskipun model regresi ini menunjukkan hubungan yang kuat, perlu dipertimbangkan adanya kemungkinan faktor lain di luar Variabel X yang juga dapat mempengaruhi Variabel Y.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitri, R. P., Prastiwi, C. H. W., Kholidah, N. R. J., & Ismaya, H. (2021). *Analisis Penerapan Metode Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Pada Materi Produksi dan Pertumbuhan Ekonomi. Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), 128-133.
- Ruwaidah, R., Saputri, E. D., & Zuhriah, F. (2024). *Peran Guru PPKN Dalam Penerapan Sikap Jujur Dan Bertanggung Jawab Siswa Kelas VII Putri di MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji. In Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri) (Vol. 2, No. 2, pp. 143-149).*
- Salsabila, Silmi, dan Abas Asyafah. (2018) *"Efektivitas Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Kelas Ix Di Smp Negeri 7 Depok."* 16(1): 9.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.*

- Rizqi, A. F. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji*. 1–97.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49381>
- Seminar, P., & Statistika, N. (2011). *PERBEDAAN PANDANGAN SKALA LIKERT SEBAGAI SKALA ORDINAL ATAU SKALA INTERVAL* 1) Suliyanto 1. 978–979.
- Herwandanu, B., & Suprayitno. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12), 2201–2210.
<https://core.ac.uk/download/pdf/230636207.pdf>
- Handayani, D. R. (2023). *Pengaruh Model Self-Organized Learning Environment Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Geografi di SMA*. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 7(1), 108–117.
<https://doi.org/10.29408/geodika.v7i1.12231>